Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibwah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibwah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

JAWAB:

1. KOMUNIKASI PERSONAL

- Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik berusaha untuk menggambarkan bagaimana manusia menggunakan bahasa untuk membentuk makna, bagaimana manusia menciptakan serta menampilkan dirinya sendiri, dan bagaimana manusia menggunakan simbol-simbol untuk mencipatakan masyarakat dengan cara bekerja sama dengan orang lain.

- Teori *Fundamental Interpersonal Relationship Orientation* atau *FIRO*

Teori FIRO merupakan sebuah teori yang dikenalkan oleh **William Schutz** pada tahun 1958. Teori ini menekankan pada 3 (tiga) macam kebutuhan manusia yaitu kebutuhan **inklusi**, kebutuhan untuk memegang **kontro**l, dan kebutuhan **afeksi**.

- Teori a*ction assembly* (Teori Produksi Pesan)

Teori ini berusaha untuk menjelaskan asal muasal pemikiran yang dimiliki oleh manusia dan proses atau cara manusia mengartikan pemikiran-pemikiran itu ke dalam bentuk komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal .

- *Attribution Theory* **(Teori Atribusi)**

Teori atribusi menyajikan sebuah kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu menafsirkan perilaku dirinya sendiri dan perilaku orang lain. Setiap orang termotivasi untuk memahami perilaku dan menjelaskan pola perilaku. Orang mengembangkan penjelasan personal tentang motif-motif orang lain beserta maknanya yang pada gilirannya mempengaruhi tindakan orang terhadap orang lain.

- *Constructivism Theory* **(Teori Konstruktivisme)**

Constructivism yang digagas oleh **Jesse Delia dkk** pada tahun 1980 adalah sebuah teori ilmiah yang berupaya untuk menjelaskan mengapa beberapa orang lebih sukses dalam mencapai tujuan komunikasi interpersonal dibandingkan dengan orang lain. Teori ini juga memprediksi orang yang lebih kompleks secara kognitif akan lebih sukses karena kemampuannya dalam menggunakan logika rancangan retoris dalam menyampaikan pesannya.

- Teori informasi atau matematis

Merupakan teori-teori klasik yang mempengaruhi teori-teori komunikasi selanjutnya atau berikutnya,dalam teori ini komunikasi sebagai fenomena mekanistis.matematis dan informatif.Teori ini juga salah satu teori yang gamblang dari proses yang melihat kode sebagai saran untuk intruksi sebagai pesan dan menerjemahkanya. Proses yang di maksud adalah komunikasi pribadi yang dapat mempengaruhi tingkah laku pribadi lainya.

2. KOMUNIKASI KELOMPOK

- Teori Percakapan Kelompok

Teori ini berkaitan dengan produktivitas kelompok juga upaya dalam mencapainya melalui masukan anggota, variabel perantara, dan keluaran anggota. Masukan anggota ini dapat dilihat dari segi perilaku, interaksi, dan harapan yang bersifat individu dalam kelompok. Sedangkan variabel perantara lebih kepada struktur keanggotaan, kebijakan, dan visi misi suatu kelompok. Untuk keluaran anggota ini merupakan sesuatu yang dihasilkan pada suatu kelompok.

- Teori Pertukaran Sosial

Teori ini dilandasi oleh pandangan individu yang mengerti tentang sikap kelompok dengan melihat dari hubungan antar individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi individu dapat melibatkan barang dan jasa, juga biaya dan imbalan dapat dipahami dalam situasi yang akan diterima agar mendapatkan respon dari beberapa individu selama interaksi sosial berlangsung.

- Teori Kepribadian Kelompok

Teori ini menjelaskan bahwa setiap kelompok cenderung pada populasi manusia atau individu yang ditinjau dari segi usia atau kemampuan. Sedangkan ciri-ciri dari kepribadian pada individu akan memungkinkan kelompok bertindak sebagai keseluruhan dan merujuk pada peran individu.

- Teori A-B-X Newcomb

Teori ini merupakan teori daya tarik antarindividu pada teori perubahan sikap ketika individu-individu tersebut gagal dalam mencapai keseimbangan ketika berkomunikasi dengan individu lain tentang sebuah objek yang penting. Dampaknya, dapat mengubah sikap baik kepada individu maupun pada objek agar terjadi keseimbangan. Semakin individu A tertarik pada individu atau kelompok lain, maka semakin besar perubahan pendapat individu A terhadap posisi individu atau kelompok B.

3. KOMUNIKASI MASSA

- Teori Model Laswell

Salah satu komunikasi massa pertama kali dan paling terkenal adalah harold lasswell,ia sering menggunakan komunikasi yang sangat sederhana dan sering di kutip banyak orang,yakni (WHO).berbicara apa (SAYS WHAT).dalam saluran yang mana(in which channel).kepada siapa (to whom) dan pengaruh seperti apa (what that effect).

- Teori Agenda Setting

Teori ini memberikan tekanan pada suatu peristiwa. Maka media itu akan mempengaruhi kalayak untuk menganggapnya penting. Sehingga yang dianggap penting media akan dianggap penting juga oleh kalayak masyarakat. Pada teori ini juga berpengaruh kuat karena bukan perubahan sikap dan pendapat melainkan berkaitan dengan proses belajar.

- Teori De Fleur and Ball Rokeach tentang Pertemuan dengan Media

Teori ini melihat pertemuan khalayak dengan media berdasarkan tiga kerangka teoritis, yaitu perspektif perbedaan individual, perspektif kategori sosial dan perspektif hubungan sosial.

- Teori dependensi efek komunikasi massa

Teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Pada sistem teori ini, informasi dianggap sangatlah penting dalam proses memelihara. Perubahan dan konflik pada masyarakat kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial.

- Teori kegunaan dan kepuasan

Pada teori ini yakni pihak tesebut aktif dalm memilih dan proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber informasi yang paling baik sesuai dengan kebutuhannya. Artinya pengguna memiliki alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

- Teori spiral keheningan

Pada teori ini yakni terbentuknya pendapat umum ditentukan oleh suatu proses yang saling mempengaruhi antara komunikasi massa. Komunikasi antar pribadi, dan persepsi invidu tentang pendapatnya.

- Teori konstruksi sosial media

Pada teori ini informasi yang di dapat melalui media massa namun berisikan berita realitas.

- Teori dependensi efek komunikasi massa

Pada teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Pada sistem teori ini, informasi dianggap sangatlah penting dalam proses memelihara. Perubahan dan konflik pada masyarakat kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial.

- Teori kegunaan dan kepuasan (*Uses and gratification*)

Pada teori ini yakni pihak tesebut aktif dalm memilih dan proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber informasi yang paling baik sesuai dengan kebutuhannya. Artinya pengguna memiliki alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

4. Tugas 1, tugas 2, tugas 3, tugas 4, tugas 5, tugas 6, tugas 8, tugas X (8 tugas sudah dikerjakan) dan terakhir UTS

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal

   Komunikasi intrapersonal adalah penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi di dalam diri komunikator sendiri. Komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolik dari pesan-pesan. Seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis seperti persepsi dan kesadaran (awareness) terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapribadi oleh komunikator. Untuk memahami apa yang terjadi ketika orang saling berkomunikasi, maka seseorang perlu untuk mengenal diri mereka sendiri dan orang lain. Karena pemahaman ini diperoleh melalui proses persepsi. Maka pada dasarnya letak persepsi adalah pada orang yang mempersepsikan, bukan pada suatu ungkapan ataupun obyek.

   Aktivitas dari komunikasi intrapribadi yang kita lakukan sehari-hari dalam upaya memahami diri pribadi diantaranya adalah; berdo"a, bersyukur, instrospeksi diri dengan meninjau perbuatan kita dan reaksi hati nurani kita, mendayagunakan kehendak bebas, dan berimajinasi secara kreatif.Pemahaman diri pribadi ini berkembang sejalan dengan perubahan perubahan yang terjadi dalam hidup kita. Kita tidak terlahir dengan pemahaman akan siapa diri kita, tetapi prilaku kita selama ini memainkan peranan penting bagaimana kita membangun pemahaman diri pribadi ini.

   Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Komunikasi pribadai (personal communication) adalah komunikasi seputar diri seseorang, baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun komunikan. Tatanan komunikasi (setting of communication) ini ada dua jenis, yaitu komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal, namun yang akan dibahas dalam bab ini terbatas pada komunikasi interpersonal Komunikasi interpersonal adalah

komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang

2. Komunikasi Kelompok

   Burgoon dalam buku karya **Wiryanto** (2005) juga memberikan pendapatnya bahwa komunikasi kelompok merupakan interaksi secara langsung dari beberapa individu untuk berbagi informasi dan mendiskusikan suatu masalah, di mana antar individu tersebut memliki keterikatan yang sama dalam interaksi tersebut. Keterikatan tersebut adalah, tujuan, fungsi, visi, dan misi dalam suatu kelompok tersebut.

   Anwar Arifin (1984) berpendapat bahwa komunikasi kelompok merupakan salah satu jenis komunikasi yang terjadi dari beberapa individu dalam suatu kelompok seperti kegiatan rapat, pertemuan, konferensi, dan kegiatan lainnya

   Jika disimpulkan dari kedua definisi tersebut adalah, bahwa komunikasi kelompok merupakan interaksi yang sedang berlangsung pada antar individu dengan segala prosedural dan susunan kegiatan yang jelas. Susunan dan prosedural tersebut telah ada di dalam visi dan misi juga tujuan dan fungsi dalam suatu kelompok.

3. Komunikasi Massa

   Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop (Effendy, 2007: 79).

   komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa seperti televisi dan radio yang ditujukan kepada khalayak yang uas, heterogen dan anonim. Ilmu komunikasi massa yaitu merupakan kajian yang berusaha untuk memahami simbol-simbol yang dibuat, diproses dalam sebuah sistem yaitu dengan media sehingga menimbuklkan efek dan diuji dalam sebuah teori yang digeneralisasikan yang menjadi fenomena terkait dengan proses komunikasi secara luas. Artinya komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain.

4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan 3

NAMA : JANUAR EFFENDI
NIM : 192950015
MATA KULIAH TEORI KOMUNIKASI
Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal

   Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2004 : 73). Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan – pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang – orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi didalam diri sendiri, didalam diri manusia terdapat komponen – komponen komunikasi seperti sumber, pesan, saluran penerima dan balikan. Dalam komunikasi interpersonal hanya seorang yang terlibat. Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing – masing. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Suatu pesan yang dikomunikasikan, bermula dari diri seseorang (Muhammad, 1995 : 158).

   Pentingnya suatu komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing – masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi untuk terjadinya pergantian bersama (mutual understanding) dan empati. Dari proses ini terjadi rasa saling menghormati bukan disebabkan status sosial melainkan didasarkan pada anggapan bahwa masing – masing adalah manusia yang berhak dan wajib, pantas dan wajar dihargai dan dihormati sebagai manusia

2. Komunikasi Kelompok

   Pengertian **Komunikasi komunikasi kelompok adalah sekumpulan o**rang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain

untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari **kelompok** tersebut (Deddy Mulyana, 2005) Manusia adalah makhluk sosial yang secara naluri ingin membentuk dan membina hubungan dengan manusia lainnya. Membentuk serta membina hubungan antar manusia inilah yang seringkali digambarkan sebagai salah satu hal paling penting dalam kehidupan manusia. Hubungan antar manusia memiliki beberapa bentuk seperti komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, dan lain-lain. Komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang, sementara itu komunikasi kelompok terjadi antara dua atau lebih individu.

Komunikasi kelompok memiliki beberapa karakteristik penting diantaranya adalah sebagai berikut :

- Kelompok memiliki beragam tujuan untuk menjaga keberadaannya dan masing-masing memiliki gaya tersendiri untuk menjalankannya.
- Interaksi dalam kelompok bersifat saling ketergantungan, ukuran, serta durasi waktu yang membedakannya dengan kelompok individu pada umumnya.
- Tujuan kelompok serta tujuan anggota kelompok dinyatakan dan saling berinteraksi dalam bentuk yang dapat berdampak pada kesuksesan.
- Perbedaan jenis kelompok dikarenakan adanya perbedaan dalam tujuan misalnya sosial, belajar, perkembangan pribadi, dan pemecahan masalah.
- Atruran-aturan kelompok, norma-norma, peranan, pola interaksi, dan metode pengambilan keputusan dapat membentuk cara anggota kelompok berinteraksi dan berpengaruh pada produktivitas dan kepuasan.
- Faktor-faktor budaya berpengaruh terhadap berjalannya sebuah kelompok.

NAMA : JANUAR EFFENDI
NIM : 192950015
MATA KULIAH TEORI KOMUNIKASI
Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Bittner adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people) definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menhasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri. Sedangkan Meletzke mengartikan komunikasi massa sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada disatu tempat, tetapi tersebar diberbagai tempat.

Komunikasi massa ialah penyebaran dengan menggunakan media yang ditujukan kepada masyarakat yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak nampak oleh si penyampai pesan. Pembaca surat kabar, pendengar radio, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh si komunikator. Dengan demikian jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya satu arah (one way trafic). Begitu pesan disebarkan oleh komunikator tidak dapat diketahui pesan tersebut diterima, dimengerti atau dilakukan oleh komunikan. Wartawan surat kabar, penyiar radio, penyiar televisi, atau sutradara film tidak mengetahui nasip pesan yang disampaikan kepada khalayak

NAMA : JANUAR EFFENDI
NIM : 192950015
MATA KULIAH TEORI KOMUNIKASI
Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan ada 4

Moch. Alan eky ivandi
NIM: 192910020

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibwah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa
4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

JAWABAN-----

1. **Komunikasi intrapribadi:**
   Kita berpikir tentang, berbicara dengan, belajar tentang, beralasan dengan, dan mengevaluasi diri kita sendiri.

- Teori *Message Design Logic*
  Teori *message design logic* adalah salah satu teori komunkasi organisasi yang dicetuskan oleh **Daniel O'Kafee** (1988). Teori ini dikembangkan O'Kafee guna mengupas dan memahami dilema yang dihadapi komunikator ketika berhadapan dengan suatu konflik atau konfrontasi dengan orang lain dalam hal ini rekan kerja. O'Kafee berpendapat bahwa orang akan membentuk jenis-jenis pesan yang berbeda karena orang memikirkan komunikasi secara berbeda. Teori ini mengaitkan komunikasi dengan proses pembentukan pesan. Dengan kata lain, orang yang memiliki pandangan yang berbeda tentang sifat dan fungsi-fungsi komunikasi akan membentuk berbagai jenis pesan yang berbeda pula.

2. **Komunikasi kelompok:**
   Kita berinteraksi dengan sejumlah orang yang terbatas, bekerja untuk berbagi informasi, mengembangkan gagasan, membuat keputusan, memecahkan persoalan, menawarkan dukungan, atau sekadar *have fun*

- Teori Perbandingan Sosial (Leon Festinger)

Teori ini dikemukakan oleh Leon Festinger yang membedakan antara fisik dengan sosial yang ada. Jika pendapat, sikap, dan keyakinan dapat diukur secara fisik, maka segala sesuatu tidak perlu adanya komunikasi. Namun, jika

pendapat, sikap, dan keyakinan dilandasi oleh suatu peristiwa yang mudah diukur dengan beberapa bukti, maka segalanya memerlukan komunikasi.

Sehingga, hal ini dapat menyimpulkan bahwa komunikasi kelompok ada karena terdapat kebutuhan beberapa individu dalam membandingkan pendapat, sikap, keyakinan, dan kemampuan suatu individu dengan individu lain.

Dorongan untuk berkomunikasi tentang suatu kejadian dengan individu lain dalam suatu kelompok akan meningkat ketika individu menyadari bahwa individu tersebut tidak setuju dengan suatu kejadian tersebut, dan kejadian tersebut menjadi semakin penting ketika sifat ketertarikan kelompok mulai meningkat.

3. **Komunikasi massa:**
   Media menghibur, menginformasikan, dan mempersuasi kitaKomunikasi publik:
   a. Kita menginformasikan dan mempersuasi para anggota khalayak untuk memegang sikap, nilai, atau keyakinan tertentu.
   b. Tujuannya: mereka akan berpikir, meyakini, atau bertindak dalam sebuah cara yang partikular.
   c. Pada sisi yang lain, kita juga dapat berfungsi sebagai anggota khalayak dimana orang lain akan melakukan hal yang sama kepada kita.

- ***Theory Agenda setting*** menurut **McCombs** & **Shaw** adalah *"mass media have the ability to transfer the salience of items on their news agendas to public agenda"* (**Griffin**, 2010). Pengertian ini menjelaskan bahwa media massa memang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bahkan membentuk pola pikir *audience* yang terkena terpaan informasinya.

Nama : Ogusta Akbar
Nim : 192910019
Matkul : Teori Komunikasi

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal

Jawaban :

komunikasi personal merupakan komunikasi seputar diri sendiri. biasanya komunikasi ini di lakukan merenung, mengambil keputusan, dan merencanakan sesuatu. hal tersebuat membentuk landasan-landasan bagi tangapan, motivasi diri, dan komunikasi kita dengan orang lain atau beberapa faktor yang ada di sekitar kita.

2. Komunikasi Kelompok

Jawaban :

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.
jadi komunikasi kelompok merupakan interaksi antara tiga orang atau lebih, dengan bertujuan memberikan informasi dan memecahkan permasalahan yang ada.

3. Komunikasi Massa

Jawaban :

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*.
jadi komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan orang banyak yang mengunakan media masa seperti surat kabar dan lain lain.

4. Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan

Jawaban :

3 kali

UJIAN TENGAH SEMESTER

TEORI KOMUNIKASI

Oleh :

SAIPUL ANWAR (192910018)

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

Bacalah ulang materi e1-e8, kemudian jawablah pertanyaan dibwah ini:

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. Komunikasi Personal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa

<u>Answer Question</u>

1. Komunikasi Personal

Komunikasi pribadi atau (personal communication) adalah kumunikasi seputar diri sesorang. Baik itu sebagai komunikator atau sebagai komunikan. Dalam tatanan komunikasi ini terdiri dari dua jenis yang terdiri dari, yaitu komunikasi intrapribadi dan komunikasi antar pribadi.

a. Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi Intrapribadi yaitu komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Berdialog dengan dirinya sendiri. Bertanya dengan dirinya sendiri. Komuniukasi intrapribadi yaitu pada saat kita berbicara kepada diri kita sendiri, sedang melakukan perenungan, perencanaan, dan penilaian, pada diri kita sendiri yang membentuk landasan-landasan bagi tanggapan, motivasi dan komunikasi kita dengan orang-orang atau fakto-faktor di lingkungan kita (Casmir : 1974. 37). Ronald L. Aapplbaum, et. Al dalam bukunya ”Fundamental Concept in Human Comunication” (1973. 37) mendefinisikan komunikasi intrapribadi :

> “*Komunikasi yang berlangsung didalam diri kita: ia meliputi kegiatan berbicara kepada diri kita sendiri dan kegiatan-kegiatan mengamati dan memberikan makna (Intellectual Dan Emosional) kepada lingkungan kita*”.

b. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2004 : 73). Komunikasi antar pribadi didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya *The Interpersonal Comunication Boo* (Devito. 1989 : 4). Sebagai : “Proses pengiriman dan peneriamaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara

sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa unpan balik seketika". Pentingya situasi komunikasi antar pribadi prosenya memungkinkan berlasung secara dialogis. Dialog adalah bentuk komuniukasi antar pribadi yang menunjukan terjadinya interaksi yang menjadikan fungsi ganda yaitu masing-masing bergatian menjadi pendengar dan pembicara.

Reardon dalam Liliweri (1997) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai enam ciri, yaitu:

a. Dilaksanakan atas dorongan berbagai faktor
b. Mengakibatkan dampak yang disengaja dan yang tidak disengaja
c. Kerap kali berbalas-balasan
d. Mengisyaratkan hubungan antarpribadi antara paling sedikit dua orang
e. Berlangsung dalam suasana bebas, bervariasi dan berpengaruh
f. Menggunakan pelbagai lambang yang bermakna.

Dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar pribadi dengan pribadi lain yang terjadi antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka dalam memberi dan menerima informasi atau pesan, gagasan atau ide-ide yang dilakukan secara timbal balik dan menimbulkan efek.

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu umtuk mencapai tujuan kelompok.

Komunikasi kelompok (group communication) termasuk komunikasi tatap muka karena komunikator dan komunikan berada dalam situasi saling berhadapan dan saling

melihat. Komunikasi kelompok adalah komunikasi dengan sejumlah komunikasi. Karena jumlah komunikan itu menimbulkan konsekuensi, jenis ini diklasifikasikan menjadi komunikasi kelompok kecil dan kelompok komunikasi besar[1].

a. Komunikasi Kelompok Kecil

Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok kecil apabila situasi komunikasi seperti itu dapat diubah menjadi komunikasi antarpesona dengan setiap komunikan.

b. Komunikasi Kelompok Besar

Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok besar jika antara komunikator dan komunikan sukar terjadi komunikasi antarpersonal. Kecil kemungkinan untuk terjadi dialog seperti halnya pada komunikasi kelompok kecil

Klasifikasi Komuniksi Kelompok dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1) Kelompok Primer dan Sekunder

Kelompok primer adalah suatu kelompok yang anggotaanggotanya berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati dalam asosiasi dan kerja sama. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati. J

2) Kelompok Keanggotaan dan Kelompok Rujukan

Kelompok Keanggotaann yaitu Kelompok yang anggota-anggotanya secara administratif dan fisik menjadi anggota kelompok itu. Kelompok Rujukan Kelompok yang digunakan sebagai alat ukur (standar) untuk menilai diri sendiri atau untuk membntuk sikap.

3) Kelompok Deskriptif dan Kelompok Preskriptif

Berdasarkan tujuan, ukuran dan pola komunikasi, kelompok deskriptif dibedakan menjadi tiga: a) Kelompok Tugas: kelompok tugas bertujuan memecahkan masalah. b) Kelompok Pertemuan: adalah kelompok orang yang menjadikan diri mereka sebagai acara pokok. Melalui diskusi, setiap anggota berusaha belajar lebih tentang dirinya. c) Kelompok penyadar: mempunyai tugas utama menciptakan identitas sosial politik yang baru. Kelompok Peskriptif, mengacu pada langkah-langkah yang harus ditempuh anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

[1]Onong Uchjana Effendy,Dinamika Komunikasi, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 1986).hlm.8

3. Komunikasi Massa (*Mass Comunication*)

Komunikasi massa (mass communication) juga bisa disebut sebagai komunikasi media massa (mass media communication). Maka dari itu, komunikasi massa jelas berarti sebuah cara berkomunikasi atau penyampaian informasi yang dilakukan melalui media massa (communicating with media). Ciri khas dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak atau masyarakat luas melalui perantara media massa.

Model komunikasi massa Schramm mengemukakan bahwa dalam komunikasi massa, memerlukan tiga unsur penting yaitu sumber (source), pesan (message), dan sasaran (destination). Schramm memunculkan sebuah model dalam komunikasi massa. Model adalah gambaran untuk menjelaskan dan menerapkan sebuah teori, dan model ini bermanfaat untuk merumuskan sebuah teori yang baru. Model komunikasi massa menurut Wilbur Schramm menjelaskan bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua orang melalui tafsiran, kode, maupun sebuah interpretasi. Model komunikasi massa Schramm adalah teori yang dapat menjelaskan sebuah komunikasi berdasarkan model yang tersaji dalam bentuk gambar yang menonjolkan hal-hal yang dianggap penting.

a. Komunikasi Media Massa Cetak/Pers
   1) Surat Kabar
   2) Majalah
b. Komunikasi Media Massa elektronik (electronic mass media communication)
   1) Radio
   2) Televisi
   3) Film
   4) Web

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Kuliah : Psikologi Komunikasi

Dosen Pengasuh : Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D.

Dr. Desy Misnawati, M.I.Kom.

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

Nama : **Wawan Darmawan**

NIM : 291910017

Sebutkan dan jelaskan teori yang berkaitan dengan:

1. *Komunikasi Personal*
2. *Komunikasi Kelompok*
3. *Komunikasi Massa*
4. *Berapa tugas yang sudah anda buat dan kumpulkan*

1. KOMUNIKASI PRIBADI (PERSONAL COMMUNICATION)

Komunikasi pribadai (*personal communication*) adalah komunikasi seputar diri seseorang, baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun komunikan. Tatanan komunikasi (*setting of communication*) ini ada dua jenis, yaitu komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal.

a. Komunikasi intrapribadi (intrapersonal communication)

Komunikasi intrapribadi atau Komunikasi intrapersonal adalah penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi di dalam diri komunikator sendiri antara diri sendiri dengan suatu subyek yang tidak tampak (misalkan Tuhan). Komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam proses simbolik dari pesan-pesan. Seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis, seperti persepsi dan kesadaran (*awareness*) terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapribadi oleh komunikator. Untuk memahami apa yang terjadi ketika orang saling berkomunikasi, maka seseorang perlu untuk mengenal diri mereka sendiri dan orang lain. Karena pemahaman ini diperoleh melalui proses persepsi. Maka pada

dasarnya letak persepsi adalah pada orang yang mempersepsikan, bukan pada suatu ungkapan ataupun objek.

Aktivitas dari komunikasi intrapribadi yang kita lakukan sehari-hari dalam upaya memahami diri pribadi diantaranya adalah; berdo'a, bersyukur, instrospeksi diri dengan meninjau perbuatan kita dan reaksi hati nurani kita, mendayagunakan kehendak bebas, dan berimajinasi secara kreatif.

b. Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication)

komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang membutuhkan pelaku atau personal lebih dari satu orang atau Proses komunikasi yang berlangsung antara 2 orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi ini dapat berlangsung secara tatap muka (*face to face communication*). Tetapi juga bisa berlangsung dengan menggunakan alat bantu seperti telephone, surat, telegram dan lain-lain.

Secara teoritis komunikasi interpersonal diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya:

a. Komunikasi Diadik

Komunikasi diadik adalah komunikasi interpersonal yang berlangsung anttara dua orang yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan yang satu lagi komunikan yakni yang menerima pesan, oleh karena perilaku komunikasinya dua orang, maka dialog yang terjadi secara intens.Komunikator memusatkan perhatiannya hanya kepada diri komunikan seorang itu.

b. Komunikasi Triadik

Komunikasi triadik adalah komunikasi interpersonal yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Apabila dibandingkan dengan komunikasi diadik, komunikasi diadik lebih efektif, Karena komunikator memusatkan perhatiannya kepada seorang komunikan, sehingga ia dapat menguasai *frame of reference* komunikan sepenuhnya, juga umpan balik yang berlangsung, kedua factor yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses komunikasi.

2. KOMUNIKASI KELOMPOK (GROUP COMMUNICATION)

Komunikasi kelompok (*group communication***)** adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya

Klasifikasi Kelompok dan Karakteristik Komunikasinya.

1. **Kelompok primer dan sekunder.**

   Kelompok primer adalah suatu kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati dalam asosiasi dan kerja sama.

   Kelompok sekunder adalah kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati kita.

2. **Kelompok keanggotaan dan kelompok rujukan.**

   Kelompok keanggotaan adalah kelompok yang anggota-anggotanya secara administratif dan fisik menjadi anggota kelompok itu.

   Kelompok rujukan adalah kelompok yang digunakan sebagai alat ukur (standard) untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap.

3. **Kelompok deskriptif dan kelompok preskriptif**

   Kategori deskriptif menunjukkan klasifikasi kelompok dengan melihat proses pembentukannya secara alamiah. Berdasarkan tujuan, ukuran, dan pola komunikasi, kelompok deskriptif dibedakan menjadi tiga:

   - Kelompok tugas;

     Kelompok tugas bertujuan memecahkan masalah, misalnya transplantasi jantung, atau merancang kampanye politik.

   - Kelompok pertemuan;

     Kelompok pertemuan adalah kelompok orang yang menjadikan diri mereka sebagai acara pokok. Melalui diskusi, setiap anggota berusaha belajar lebih banyak tentang dirinya. Kelompok terapi di rumah sakit jiwa adalah contoh kelompok pertemuan.

   - Kelompok penyadar.

Kelompok penyadar mempunyai tugas utama menciptakan identitas sosial politik yang baru. Kelompok revolusioner radikal; (di AS) pada tahun 1960-an menggunakan proses ini.

Kelompok preskriptif, mengacu pada langkah-langkah yang harus ditempuh anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok. Cragan dan Wright mengkategorikan enam format kelompok preskriptif, yaitu: diskusi meja bundar, simposium, diskusi panel, forum, kolokium, dan prosedur parlementer.

3. KOMUNIKASI MASSA (MASS COMMUNICATION)

Komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik).

Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

Tujuh Komponen Komunikasi Massa

1. Komunikator. Dalam media masa, komunikator merupakan pihak dari media yang menyampaikan pesan kepada khalayak, seperti jurnalis.
2. Pesan. Pesan berkaitan dengan konten yang dibuat dari sudut pandang media massa tersebut terhadap suatu isu tertentu.
3. Media. Dalam komunikasi massa, media diartikan sebagai saluran yang bersifat fisik, seperti media cetak atau media elektronik.
4. Komunikan. Komunikan terdiri dari kumpulan individu yang menerima pesan dari media massa.
5. *Gate Keeper*. Dalam komunikasi massa, *gate keeper* berperan untuk menentukan pesan masa yang akan disampaikan ke komunikan dan mana yang tidak.
6. Gangguan.
7. Timbal Balik.

Jenis – jenis komunikasi massa:

a. Komunikasi media massa cetak/pers (printed massa media communication)

   Media cetak merupakan media jenis komunikasi massa yang pertama dan masih cukup eksis hingga kini. Umumnya kita mengenal dua jenis media cetak, yaitu Surat Kabar atau Koran dan Majalah. Surat kabar merupakan media yang memiliki fungsi utama yaitu :

   - Menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi pada suatu komunitas masyarakat, negara dan dunia.

- Mengomentari berita dengan mengembangkannya dalam suatu fokus kajian berita.
- Menyediakan keperluan informasi bagi pembaca melalui iklan.

Disamping memiliki fungsi utama, surat kabar juga memiliki fungsi sekunder yaitu :

- Menyebarkan berita terkait lingkungan masyarakat guna membantu dalam kondisi-kondisi tertentu.
- Memberikan hiburan bagi pembaca melalui konten yang menghibur seperti cerita humor, komik, cerpen dll.
- Menjadi agen informasi bagi pembaca serta saranan perjuangan untuk memperoleh hak.

b. Komunikasi media massa elektronik (electronic mass media communication

Media elektronik merupakan media massa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangannya. Media elektronik adalah media massa yang menggunakan listrik sebagai tenaga untuk menjalankannya (elektronik). Tentu kita sudah tahu yang termasuk dalam media elektronik yaitu:

1. Radio

   Radio merupakan media elektronik pertama dan tertua didunia. Radio memiliki keunggulan yaitu sangat luwes untuk digunakan. radio dapat berada dimana saja baik dirumah, kantor, mobil, tempat tidur dan lain sebagainya. Oleh karenanya radio pada masanya menajdi tren dan fenomena yang luar biasa. Berbagai macam saluran radio diciptakan diberbagai penjuru dunia guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya. Tidak hanya itu, pada masanya radio juga menjadi sarana hiburan yang menjadi primadona.

2. Televisi

   kelahiran televisi pada dekade berikutnya membuat pergeseran yang signifikan pada penggunaan media elektronik. Kelahiran televisi membuat radio tenggelam dan mulai ditinggalkan. Keunggulan televisi ketimbang radio adalah bahwa televisi tidak hanya mampu menampilkan suara (audio), namun juga mampu menampilkan gambar bergerak (video). Hingga kini, televisi masih menjadi primadona media komunikasi massa di seluruh dunia.

c. Komunikasi Media Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan manusia berdampak pula pada perkembangan studi komunikasi massa. Di era Digital ini, komunikasi massa menjadi suatu hal yang amat mudah dengan lahirnya Internet. Dengan adanya internet, kita menjadi sangat mudah untuk memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia.

Tidak hanya itu, pergeseran penggunaan media elektronik ke media digital bergerak begitu cepat. Hampir setiap orang sekarang mengenal internet. Berbagai sarana dalam internet pun dalam perkembangannya sangat mendukung bagi terciptanya konunikasi massa yang lebih mudah. Seperti lahirnya media sosial layaknya Facebook, dan Twitter yang mempermudah kita berhubungan dengan orang lain.

Tak sampai hanya disitu, kini penggunaan surat kabar konfensional pun mulai ditinggalkan secara perlahan. Kini, bermunculan berbagai situs berita online yang jauh lebih mudah dan lebih cepat diakses tanpa batasan waktu tertentu. Diprediksi dalam beberapa tahun kedepan, media digital akan mampu menumbangkan dominasi media elektronik.

4. Jumlah tugas yang telah dibuat dan dikumpulkan dari pertemuan 1 – 8 adalah 6 tugas dari 7 tugas.